

Kreativitas Dalam Pengelolaan Pendidikan di SMP Unggulan Kotamadia Yogyakarta

Oleh: Dr. Giri Wiyono, M.T., Dr. Siti Irene Dwi Astuti, M.Si.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mengetahui Karakteristik Kepala Sekolah SMP Unggulan, (2) mengidentifikasi program SMP unggulan, (3) mengkaji tingkat kreativitas managerial Kepala Sekolah SMP unggulan, (4) mengetahui *best practices* kepala sekolah SMP unggulan dalam mengelola pendidikan sekolah di Kotamadya Yogyakarta.

Jenis penelitian ini penelitian survey, dengan pendekatan *mixed methods*, yang menggabungkan analisis kualitatif dan kuantitatif. Subyek penelitiannya adalah 6 kepala sekolah SMP Unggulan di Kotamadya Yogyakarta. Tehnik Pengumpulan Data menggunakan observasi non partisipan, wawancara terstruktur, angket terbuka, dokumentasi. Tehnik analisis data kuantitatif menggunakan statistic diskriptif, sedang analisis kualitatif menggunakan pendapat Miler dan Huberman melalui tahapan reduksi data, display data, kesimpulan sementara. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi subyek dan sumber. Kesimpulan penelitian ini (1). Karakteristik Kepala Sekolah SMP unggulan di Kotamadia Yogyakarta, memiliki berbagai program keunggulan sekolah, sebagian besar dipimpin oleh perempuan yang sudah berpendidikan S2, mereka lebih kreatif dan mampu menghadapi persoalan kependidikan secara mudah.(2) Program SMP unggulan di Kotamadya Yogyakarta, meliputi keunggulan bidang akademik, non akademik, dan program pembinaan karakter bertujuan untuk mengembangkan semua potensi kecerdasan yang dimiliki siswa.(3) Kreativitas Managerial Kepala Sekolah SMP unggulan di Kotamadya Yogyakarta, yang meliputi kreativitas dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan keterlibatan, berada pada kategori cukup baik. (4) *Best practices* kepala sekolah SMP unggulan di Kotamadya Yogyakarta. Kemampuan pengelolaan program unggulan yang dilakukan kepala sekolah SMP unggulan sudah baik dalam pemahaman tentang manajemen pengelolaan program, namun strategi pelaksanaan program unggulan yang dilakukan secara bertahap belum dilakukan secara komprehensif dan belum menerapkan model kepemimpinan transformasional.

Kata Kunci: *kreativitas, kepala sekolah SMP, pengelolaan pendidikan*